

Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 15 Pekanbaru

Cici Kaira Uma¹ Gimin² Gani Haryana³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: cici.khaira5095@student.unri.ac.id¹ gimin@lecturer.unri.ac.id²
gani.haryana@lecture.unri.ac.id³

Abstract

This study aims to investigate the effect of implementing the Problem-Based Learning (PBL) model on students' motivation and academic achievement in economics subjects at SMAN 15 Pekanbaru. Additionally, it examines the influence of learning motivation on students' learning outcomes in the same context. A quantitative research approach was employed, using a Posttest-Only Control Group Design. The population comprised all 11th-grade students at SMAN 15 Pekanbaru, with samples selected through random sampling techniques. Data were collected using a motivation questionnaire and pretest-posttest instruments to measure learning outcomes. The data were analyzed using descriptive statistics and path analysis. The findings reveal that the Problem-Based Learning model significantly enhances students' learning motivation and academic achievement. Moreover, learning motivation itself was found to have a significant positive effect on students' learning outcomes.

Keywords: *Problem Based Learning Model, Learning Motivation and Learning Outcomes*

Abstrak

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui pengaruh penerapan model problem based learning terhadap motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 15 Pekanbaru, dan Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 15 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan Posttest-Only Control Design. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas xi SMAN 15 Pekanbaru. Pengambilan sampel dengan menggunakan random sampling. Instrumen penelitian ini menggunakan angket motivasi dan tes pretest-posstest hasil belajar. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan uji jalur. Hasil kajian menunjukkan bahwa model problem based learning berpengaruh terhadap motivasi belajar, model problem based learning berpengaruh terhadap hasil belajar, dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: Model Problem Based Learning, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah bentuk investasi yang bersifat jangka panjang, dengan demikian setiap manusia memiliki hak memperoleh pendidikan tanpa pengecualian karna pendidikan memiliki peran dalam hal mempersiapkan sumber daya manusia yang handal. Di zaman era globalisasi yang kita rasakan saat ini menuntut kita untuk memiliki skill yang berkualitas dan berdaya saing, kompeten, dan profesional yang mana ini dapat diperoleh melalui pendidikan. Kualitas suatu negara dapat dilihat dari perwujudan sumber daya

manusia yang kompeten dan profesional, dan produktif. Pendidikan dirancang secara sistematis untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran yang berkualitas, dimana kualitas pembelajaran harus disesuaikan dengan kadar, mutu, serta upaya yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku siswa kearah yang lebih baik lagi. Kualitas pembelajaran bisa dilihat dari kegiatan pembelajaran, suasana belajar, hasil belajar, aktifitas belajar yang mendukung. Salah satu faktor penentu dalam keberhasilan siswa belajar di sekolah adalah motivasi belajar. Motivasi belajar dapat dilihat dari dalam diri siswa itu sendiri (internal) maupun dari lingkungannya (eksternal). Untuk mengembangkan motivasi yang baik pada siswa disamping harus menjauhkan sugesti negatif yang dilarang agama, yang lebih penting mendidik adalah membina pribadi anak agar tetbentuk motif yang mulia, luhur, dan dapat diterima masyarakat. (Kompri, 2017).

Dalam hal ini siswa yang kurang fokus dalam proses belajar mengajar yang dilakukan, hanya terdapat beberapa siswa yang berani bertanya, memahami materi, dan berinteraksi dalam proses belajar mengajar sehingga proses belajar mengajar terasa membosankan bagi siswa, dan hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal. Hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan indikator dalam menilai proses belajarnya. Pembentukan nilai dan sikap menjadi tujuan proses pembelajaran dari seluruh mata pelajaran. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. (Moh Suardi, 2018). Menurut Fuad (2018) hasil belajar diartikan bentuk hasil pencapaian peserta didik setelah mengerjakan tugas dalam kegiatan pembelajaran, dilihat dari kemampuan penguasaan pengetahuan dan keterampilan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru. Dan menurut Nasution (1990) hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu dengan berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Sedangkan menurut *gagne* dan *briggs*, hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu. Dapat dilihat dari hasil nilai ulangan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat dicapai dalam proses pembelajaran. Model yang digunakan harus disesuaikan dengan materi, adakalanya materi yang berbeda harus disampaikan dengancara yang berbeda pula. Salah satunya penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL). Penggunaan PBL dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang apayang mereka pelajari sehingga diharapkan mereka dapat menerapkannya dalam kondisi nyata pada kehidupan sehari-hari. PBL juga baik bagi pembinaan sikap ilmiah kepada siswa, sehingga siswa belajar memecahkan suatu masalah menurut prosedur kerja metode ilmiah. Salah satu solusi penggunaan model pembelajaran yang memungkinkan dikembangkannya keterampilan befikir siswa (penalaran, komunikasi, dan koneksi) dalam memecahkan masalah adalah pembelajaran berbasis masalah. Model PBL digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa, meningkatkan motivasi yang mengarahkan suatu proses belajar yang kondusif, sehingga siswa dapat memecahkan masalah dan memahami pembelajaran dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amiluddin dan Sugiman,(2016) bahwa PBL dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pendidikan matematika. Aisyah dkk, (2019) bahwa model PBL berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Purwanto dan Nisa, (2021) bahwa model PBL dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Dalam proses praobservasi yang dilakukan di SMAN 15 Pekanbaru, masih terdapat siswa yang kurang termotivasi dalam belajar dimana terdapat siswa yang terambat masuk ke kelas dikarenakan keasyikan brmain di luar, seringnya keluar masuk kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran, dan terdapat yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran dan kesulitan dalam

memperoleh informasi yang sesuai dengan pemahaman siswa. Sehingga terdapat beberapa siswa yang belum bisa mendapatkan nilai tuntas dalam ulangan yang pernah dilakukan. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan terkait permasalahan dan solusi pemecahan masalah yang ada maka mendorong peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 15 Pekanbaru”. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh penerapan model *problem based learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 15 Pekanbaru? Apakah terdapat pengaruh penerapan model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 15 Pekanbaru? Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 15 Pekanbaru? Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan pengembangan dituliskan sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh penerapan model *problem based learning* terhadap motivasi pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 15 Pekanbaru. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model *problem based learning* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 15 Pekanbaru. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 15 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2018), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau pada sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Posttest-Only Control Design* merupakan desain yang menggunakan dua kelas yang dipilih secara random. Kelompok pertama diberi perlakuan (eksperimen) dan kelompok yang lain tidak(kontrol). Pemilihan jenis penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 15 Pekanbaru yang berlokasi di Jl. Cipta Karya km.04, Sidomulyo Barat., Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2024. Dilaksanakan pada bulan Agustus.

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah general yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas XI di SMAN 15 Pekanbaru pada tahun ajaran 2024/2025 yang terdiri yang berjumlah 164 siswa/i. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sensus sampling*, dimana teknik *sample* ini menjadikan semua anggota populasi untuk menjadi anggota sampel dikarenakan apabila peserta didik kurang dari 100 orang lebih baik di ambil semuanya. Pada sampel penelitian ini diambil dari kelas XI D yang berjumlah 36 dan XI F yang berjumlah 41. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini 77 orang peserta didik. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung dikelas, mengisi angket yang dilakukan siswa sebagai responden, dan melakukan tes untuk mendapatkan data hasil belajar. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

- a. Angket. Angket yang berisi daftar pernyataan untuk variabel motivasi belajar yang akan diperoleh secara langsung dari siswa SMAN 15 Pekanbaru melalui kuisioner. Pada penelitian ini angket yang digunakan ada dua yaitu angket sebelum menggunakan model *problem based learning* dan angket setelah menggunakan model *problem based learning*, untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa.
- b. Test. Test berisi pertanyaan pertanyaan sesuai materi yang akan diberikan guna mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang diberikan. Dalam penelitian ini test yang digunakan ada dua yaitu pretest dan posttest, untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *problem based learning*.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati oleh seorang peneliti atau kelompok. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran dan pengumpulan data berupa lembar observasi dan angket. Untuk mengukur hasil belajar kognitif dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan menggunakan pretest dan posttest.

1. Perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan LKPD.
 - a. Modul Ajar. Modul ajar merupakan salah satu perangkat ajar, berupa dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Dan pada penelitian kali ini modul ajar yang digunakan untuk kelas eksperimen dengan model pembelajaran PBL.
 - b. Bahan Ajar. Bahan ajar merupakan informasi dan alat pembelajaran yang disusun secara sistematis dari kompetensi yang diajarkan kepada peserta didik untuk dikuasai yang kemudian digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan menelaah implementasi pembelajaran.
 - c. Media Pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah PPT.
 - d. Lembar Kerja Peserta Didik. LKPD merupakan perangkat pembelajaran yang berisi petunjuk dalam pengerjaan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.
2. Instrumen Pengumpulan Data. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah test, angket dan lembar observasi.
3. Test hasil belajar. Test hasil belajar dalam penelitian ini adalah test pretest dan posttest dimana berupa soal objektif yang digunakan untuk melihat hasil belajar peserta didik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Dan Data Penelitian

SMA Negeri 15 Pekanbaru terletak di Jl. Cipta Karya, kel. Sialang munggu kec. Tuah Madani. Dengan luas tanah 18.800 m². Sekolah ini didirikan tgl 17 Februari 2015 dengan SK pendirian dari Walikota _Pekanbaru No. 72 tahun 2014. Awalnya berdirinya sekolah ini penerimaan murid pertama (PPDB) dilakukan di SMA Negeri 12 Pekanbaru, dan kepala sekolah pertama sebagai PLT adalah kepala SMA Negeri 12 Pekanbaru kala itu, adalah Hj. Zurina, M.Pd. Kemudian tahun 2018, SMA Negeri 15, dipimpin oleh kepala sekolah baru, yaitu: Aliyasman, MM kemudian di gantikan Plt. Drs. Pattiura SC, Oktober 2019 digantikan oleh Hj. Emi Gurita, M.Pd, dan akhir November 2020 dipimpin Selamat. S.Pd

Pembahasan

Motivasi Belajar

Hasil analisis menggunakan uji *independen sample t-test* diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0,011 < 0,05$ atau t hitung sebesar $2,596 < t$ tabel 1,992 maka disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan dalam motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan model *problem based learning* dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan model *problem based learning*. Hasil analisis deskriptif diperoleh kelas eksperimen memiliki rata-rata sebesar 75,11 lebih besar dari rata-rata kelas kontrol sebesar 70,63, Hasil analisis menjelaskan motivasi belajar kelas eksperimen dengan model *problem based learning* lebih baik dari pada kelas kontrol tanpa diberikan perlakuan model *problem based learning*. Hasil penelitian menjelaskan pemberian perlakuan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan motivasi siswa. Motivasi Belajar merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan baik secara langsung maupun bertahap. Motivasi belajar bertujuan untuk mengetahui minat dan tingkat kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran Berdasarkan indikator yang digunakan yaitu mengerjakan tugas dengan ulet, menunjukkan minat untuk menyelesaikan beranekaragam masalah yang dijumpai, mampu mempertahankan pendapatnya, senang mencari dan memecahkan masalah, adanya penghargaan, adanya lingkungan belajar yang kondusif, dan adanya kegiatan belajar yang menarik. Hasil penelitian didukung oleh penelitian Sriwahyuni, Wiryokusumo, and Karyono (2020) menjelaskan terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran pembelajaran PBL dan model pembelajaran *Direct-learning* dengan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar. Hasil penelitian juga didukung oleh Harapit (2018) yang menjelaskan motivasi belajar yang dipengaruhi *Problem Based Learning* dengan menggunakan metode review jurnal, menyimpulkan bahwa : pembelajaran model *Problem Based Learning* memiliki peran dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik, dan pembelajaran model *Problem Based Learning* memiliki peran dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar.

Hasil Belajar

Hasil analisis menggunakan uji *independen sample t-test* diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ atau t hitung sebesar $7,851 < t$ tabel 1,992 maka disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan model *problem based learning* dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan model *problem based learning*. Hasil analisis deskriptif diperoleh kelas eksperimen memiliki rata-rata sebesar 80,56 lebih besar dari rata-rata kelas kontrol sebesar 61,54, Hasil analisis menjelaskan hasil belajar kelas eksperimen dengan model *problem based learning* lebih baik dari pada kelas kontrol tanpa diberikan perlakuan model *problem based learning*. Hasil penelitian menjelaskan pemberian perlakuan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Ridwan abdullah, (2019). Hasil belajar adalah kemampuan atau perubahan perilaku seseorang yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar. Perubahan perilaku menjadi lebih baik dapat menghasilkan hasil belajar yang diharapkan jika proses belajar yang ditekankan pada aspek afektif. Hasil penelitian didukung oleh penelitian Baksir, Mayub, and Putri (2017) yang menjelaskan peningkatan aktivitas belajar siswa dikarenakan pembelajaran PBL menekankan pada proses penyelesaian suatu masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran melalui proses penyelidikan yang menuntut siswa untuk aktif.

Penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta pada konsep cahaya dapat meningkatkan hasil belajar kognitif, psikomotorik, dan afektif siswa. Penelitian yang dilakukan Paradina, Connie, and Medriati (2019) juga menjelaskan terdapat pengaruh pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada konsep Getaran Harmonik, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model *Problem Based Learning* dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis hipotesis dengan uji t parsial diperoleh nilai $t_{hitung} 2,322 > t_{tabel} 2,03224$ dan nilai signifikan sebesar 0,036 lebih kecil 0,05 ($sig (0,036) < 0,05$) dengan nilai koefisien positif yaitu 0,364. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variable motivasi (X) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar (Y), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil analisis koefisien korelasi dengan nilai R sebesar 0,379, artinya korelasi motivasi belajar terhadap variable hasil belajar sebesar 0,379. Hal ini dapat dikatakan bahwa adanya hubungan positif sebesar 0,379 antara motivasi belajar terhadap variable hasil belajar termasuk dalam korelasi sedang, searah, dan positif. Hasil analisis koefisien determinasi disimpulkan motivasi belajar terhadap variable hasil belajar sebesar 13,7%, sedangkan 86,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor luar yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti model pembelajaran guru, perhatian orang tua dan lainnya. Hasil penelitian menjelaskan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Fenomena tersebut menjelaskan jika motivasi belajar siswa meningkat hasil belajar siswa juga meningkat. Hasil penelitian menjelaskan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih mampu berkonsentrasi dan fokus pada materi pelajaran dan siswa lebih termotivasi untuk menghindari gangguan dan menjaga perhatian selama proses pembelajaran. Menurut (Abdurahman et al., 2024) Motivasi juga memberikan dorongan bagi siswa untuk bekerja lebih keras dan menghadapi tantangan belajar. Siswa yang termotivasi cenderung memiliki semangat lebih tinggi untuk menyelesaikan tugas atau menguasai materi yang sulit. Menurut penelitian (Sobandi, 2017) Motivasi belajar berperan sebagai motor penggerak utama dalam keberhasilan belajar siswa. Dengan motivasi yang tinggi, siswa lebih bersemangat untuk berusaha dalam menghadapi berbagai tantangan dalam proses belajar, sehingga hasil belajarnya cenderung lebih baik. Hasil penelitian (Datu, 2021) menjelaskan terdapat pengaruh motivasi belajar yang positif terhadap hasil belajar. Motivasi membantu siswa merasa lebih percaya diri dalam belajar. Ketika siswa merasa termotivasi, emosi positif seperti antusiasme dan rasa percaya diri mendukung proses kognitif siswa, seperti pemahaman dan penguasaan konsep sehingga lebih mudah memahami materi pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan model *problem based learning* dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan model *problem based learning*. Hasil analisis menjelaskan motivasi belajar kelas eksperimen dengan model *problem based learning* lebih baik dari pada kelas kontrol tanpa diberikan perlakuan model *problem based learning*.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan model *problem based learning* dengan kelas kontrol yang tidak

diberikan perlakuan model *problem based learning*. Hasil analisis menjelaskan hasil belajar kelas eksperimen dengan model *problem based learning* lebih baik dari pada kelas kontrol tanpa diberikan perlakuan model *problem based learning*.

3. Terdapat pengaruh signifikan dan positif motivasi belajar terhadap hasil belajar. Peningkatan motivasi belajar pada siswa mampu meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik.

Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang pengaruh penerapan model *problem based learning* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 15 Pekanbaru, maka peneliti memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi pihak sekolah untuk melakukan evaluasi terhadap hasil belajar dan motivasi siswa. Sekolah dapat membuat program khusus dengan mengundang para motivator untuk memotivasi siswa
2. Bagi siswa untuk meningkatkan lagi literasi dalam membaca, supaya menambah pengetahuan dan motivasi dalam mencapai prestasi
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar dan motivasi siswa seperti psikologi siswa, perhatian orang tua, jenis kurikulum sekolah, dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan Sani. 2019. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aisyah, Hadiyanto, Alwen, and Fitria. 2019. "Arning Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 7(4): 2111–20.
- Amiluddin, Risnawati, and Sugiman Sugiman. 2016. "Pengaruh Problem Posing Dan PBL Terhadap Prestasi Belajar, Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika." *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 3(1): 100–108.
- Arends, Richard I., and Ann Kilcher. 2010. *Teaching for Student Learning: Becoming an Accomplished Teacher* Teaching for Student Learning: Becoming an Accomplished Teacher.
- Ariandi, Yuli. 2016. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Aktivitas Belajar Pada Model Pembelajaran PBL." *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika X(1996)*: 579–85.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/21561>.
- B. uno, Hamzah. 2016. *teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis dibidang pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Baksir, Elda Lestari, Afrizal Mayub, and Desy Hanisa Putri. 2017. "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Serta Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Model Problem Based Learning Pada Konsep Cahaya Di Kelas VIII E SMPN 6 Kota Bengkulu." *Jurnal Pembelajaran Fisika* 1(1): 64–72.
- Faturrahman, Muhammad. 2016. *Model-Model Pembelajaran Inovatif : Alternatif Desain pembelajaran yang menyenangkan*. Jogjakarta : Ar-Ruz Media.
- Ghazali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IMB SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Harapit, Syef. 2018. "Peranan Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 2(2): 912–17. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/41>.

- Husamah. 2014. "PEMBELAJARAN BAURAN Blended LEARNING." *Economist* 366(8308): 61.
- Kompri. 2017. *Belajar: Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: media Akademi.
- Nasution, S. 1990. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar*. Jakarta : Bina Aksara.
- Novianti, Ade, Alwen Bentri, and Ahmad Zikri. 2020. "Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4(1): 194–202.
- Nurjanah, Siti. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Basd Learning (PBL) Terhadap Motivasi Belajar IPS Terpadu Pada Materi Kegiatan Ekonomi." : 1–75.
- Paradina, Desi, Connie Connie, and Rosane Medriati. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas X." *Jurnal Kumparan Fisika* 2(3): 169–76.
- Purwanto, and Nisa. 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ips." *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia* 5(1): 55–65.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Sadirman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sriwahyuni, Erni, Iskandar Wiryokusumo, and Hari Karyono. 2020. "Keefektifan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar." *Journal of Education Technology* 4(1): 80–87.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yoyakarta : CV. Budi Utama.
- Sudjana, Nana. 2017. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rodakarya.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabet.
- Sumantri, Muhammad Syarif. 2016. *Straegi Pembelajaran (Teori dan Praktik di tingkat pendidikan Sekolah Dasar)*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Suyanti, Dwi Retno. 2014. *Strategi Pembelajaran Kimia*. Yoyakarta: Ilmu Gtaha.